MENGEMBANGKAN RASA PERCAYA DIRI MELALUI MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A TK ARRAHMAN KECAMATAN KERTOSONO KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi PG PAUD FKIP UNP Kediri

Oleh :

LILIK TRISNAWATI
NPM : 13.1.01.11.0286P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

LILIK TRISNAWATI
NPM : 13.1.01.11.0286P

Judul :

MENGEMBANGKAN RASA PERCAYA DIRI MELALUI MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A TK AR- RAHMAN KECAMATAN KERTOSONO KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 23 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi	**Rosa Imani Khan, M.Psi**
NIDN. 0720058503	NIDN. 0705068602

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

LILIK TRISNAWATI
NPM : 13.1.01.11.0286P

Judul :

MENGEMBANGKAN RASA PERCAYA DIRI MELALUI MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A TK AR- RAHMAN KECAMATAN KERTOSONO KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014 /2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Tanggal : 30 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PanitiaPenguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Rosa Imani Khan, M.Psi
3. Penguji II : Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M. Pd
NIDN. 0716046202

MENGEMBANGKAN RASA PERCAYA DIRI MELALUI MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A TK AR- RAHMAN KECAMATAN KERTOSONO KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014 /2015

LILIK TRISNAWATI
NPM : 13.1.01.11.0286P
Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Program studi PGPAUD
Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi dan Rosa Imani Khan, M.Psi
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl.K.H.Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan bahwa perkembangan rasa percaya diri anak kelompok A TK Ar Rahman Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk msih belum berkembang dengan optimal.Permasalahan penelitian ini adalah " Apakah kegiatan bercerita melalui media buku cerita bergambar dalam pembelajaran dapat mengembangkan rasa percaya diri anak kelompok A TK Ar Rahman Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk ? ".

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui melalui kegiatan bercerita di TK Ar-Rahman Kertosono,kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk tahun 2014 ini dapat mengembangkan rasa percaya diri pada anak.Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak Kelompok A TK Ar Rahman Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014 / 2015. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instumen berupa RKH, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru, lembar penilaian unjuk kerja.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) pada tindakan siklus I siswa yang mengalami ketuntasan belajar 66,7 %. (2) pada tindakan siklus II siswa yang mengalami ketuntasan 68,5 % (3) pada tindakan siklus III siswa yang mengalami ketuntasan belajar 81,25 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan bercerita dengan media buku cerita bergambar dapat meningkatkan perkembangan rasa percaya diri anak kelompok A TK Ar Rahman Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk.Saran untuk sesama guru Taman Kanak-kanak (TK), pembelajaran bercerita melalui media buku cerita bergambar perlu terus ditingkatkan mengingat cukup signifikan terhadap perkembangngan rasa percaya diri siswa.

Kata Kunci : Perkembangan Rasa Percaya Diri,Buku Cerita Bergambar

PENDAHULUAN

Setiap orang tua pasti menghendaki agar buah hatinya tumbuh menjadi anak yang sehat, cerdas, kreatif, mandiri, beriman dan bertaqwa, kelak anaknya menjadi anak yang sholeh dan sholehah. Harapan untuk menjadikan mereka yang terbaik, yang dapat menunjang kehidupan mereka di masa depan, atau untuk kebaikan anak itu sendiri. Dan mungkin masih banyak harapan lainnya sebagai orang tua.Untuk mewujudkan hal itu, orang tua perlu mengenali dan memahami tentang dunia anak dengan baik.Sebab dunia mereka berbeda dengan dunia orang dewasa.Anak-anak memiliki pribadi yang unik.Kadang kita merasa tingkah mereka lucu, menggemaskan bahkan kadang juga menjengkelkan, tetapi itulah dunia mereka.Sebagai orang tua, terlebih bagi seorang pendidik, mengenali dan memahami secara baik dunia anak-anak menjadi sangat mendesak.Dengan memahaminya kita dapat mengetahui tentang karakteristik dan kreatifitas anak-anak, sehingga kita mengetahui bagaimana mengarahkannya ke hal-hal yang positif.

Kepercayaan diri akan sangat dibutuhkan seseorang dalam melakukan segala tindakan dan mengambil keputusan tertentu. Individu yang kurang percaya diri akan merasa takut dan ragu untuk melangkah ,bertindak, berpendapat, serta berinteraksi baik disekolah maupun di lingkungan masyarakat, sehingga ia akan sulit untuk meraih keberhasilan dalam hidupnya.

Dari pengalaman dan pengamatan yang selama ini peneliti lakukan, kurangnya rasa percaya diri disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah pola asuh awal yang keliru ketika anak masih bayi terutama di dua tahun usia pertamanya.Karena otak bayi di usia tersebut mengalami perkembangan yang amat pesat di usia ini adalah saat dimana bayi mulai mengembangkan pola mengasosialisasikan sesuatu.Misalkan,kebiasaan orang tua yang selalu berlari dan menggendong bayi saat menangis.Bayi yang mendapat perlakuan seperti ini akan menjadi bayi yang manja dan merasa dicintai.Perasaan seperti ini tentu saja baik untuk bayi,namun jika diberikan secara berlebihan juga tidak akan baik.Anak yang selalu dimanja, akan merasakan kehilangan dan kesepian seolah tak ada pegangan dan tak tahu apa yang harus dilakukan saat mereka berada jauh dari orang tuanya.Sementara anak bayi yang tidak selalu dimanja oleh orang tuanya,cenderung mampu mengatasi rasa kesendirian dan mampu menampilakan rasa percaya dirinya dengan baik.Orang tua sering bilang tidak boleh nakal, tidak boleh

ngomong sendiri, tidak boleh ramai, disuruh diam. Hal itu semua mengakibatkan anak menjadi takut menjawab pertanyaan, tidak berani memimpin, anak jadi minder, takut mengungkapkan pendapat, takut pada guru. Sikap seperti inilah yang akan mematikan kemampuan yang dimilikinya yang mengakibatkan anak kurang percaya diri

Setiap anak mempunyai karakteristik berbeda-beda dengan lainnya. Ada yang pendiam, ada yang berani, ada yang banyak bicara, ada yang sering bertanya terus, ada yang periang, ada yang pemarah, ada yang aktif, pintar, cerdas, rajin, suka bergaul dengan teman-temannya walaupun bukan satu kelas, ada yang tenang, tidak tenang, ada yang takut. Anak yang demikian sering kita temui di lingkungan sekolah.Dari pengalaman ini peran guru dan sekolah sangat penting untuk menumbuhkan dan merangsang serta memotivasi agar anak mempunyai rasa percaya diri yang kuat dan tinggi. Sehingga rasa percaya diri itu dimiliki sejak usia dini sebagai modal untuk membentuk karakteristik anak yang tangguh demi cita-citanya kelak.

Peran guru biasanya hanya diarahkan dan dinasehati secara langsung oleh guru. Sehingga nasehat dan peringatan secara langsung kepada anak-anak hasilnya kurang optimal.Ternyata masih banyak anak yang melakukan pada kebiasaannya masih suka diam jika ada pertanyaan,pemarah, tidak berani. Dengan demikian pengarahan dan nasehat secara langsung dinilai kurang efektif, sehingga perlu adanya alternatif untuk bisa meningkatkan rasa percaya diri anak.

Kurangnya rasa percya diri anak adalah rasa takut dan keyakinan bahwa ia tidak bisa.Hal ini sering berkaitan dengan rasa masa lalu.Seorang anak yang pernah jatuh dan terluka saat belajar naik sepeda mungkin takut untuk mencobanya lagi.Sebagai orang tua dan guru,tugas kita adalah membantu mereka untuk menyadari apa ketakutan mereka,dan kemudian membimbing mereka untuk mengatasi ketakutan itu.

Kondisi tersebut terjadi pulapada anak kelompok A TK Ar Rahman Kertosono Dari hasil pengamatan tersebut, untuk mengembangkan rasa percaya diri anak kelompok A TK Ar Rahman Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk guru mengadakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul " Mengembangkan Rasa Percaya Diri Melalui Media Buku Cerita Bergambar pada Anak Kelompok A TK Ar Rahman Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014 / 2015.

METODE PENELITIAN

Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian dengan judul Mengembangkan Rasa Percaya Diri melalui Media Buku Cerita Bergambar di TK Ar Rahman Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk pada Kelompok A Tahun Pelajaran 2014 / 2015 denganjumlah siswa 16 anak yang terdiri dari laki – laki 10 anak dan perempuan 6 anak.

Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis & Mc. Taggart. Pada hakekatnya model Kemmis & Mc. Taggart berupa perangkat – perangkat atau untaian – untaian dengan setiap perangkat terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi yang dipandang sebagai suatu siklus.

Teknik dan Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data tentang perkembangan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bercerita dengan menggunakan media buku cerita bergambar pada anak kelompok A TK Ar Rahman Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk dengan teknik observasi dan unjuk kerja.

Adapun teknik penilaian dalam penelitian ini menggunakan simbol bintang (*), adapun kriteria penilaiannya sebagai berikut :

Adapun lembar penilaian dalam kegiatan berceritaadalah :

Lembar Observasi Siswa

No	Item Observasi	Ya	Tidak
1	Anak-anak memperhatikan buku cerita yang diperlihatkan guru		
2	Anak-anak menjawab pertanyaan guru		
3	Anak-anak duduk tenang mendengarkan cerita		
4	Anak-anak menjawab pertanyaan dari guru tentang judul,tokoh,dan sifat tokoh		
5	Anak-anak menceritakan kembali secara sederhana sesuai dengan kemampuan anak		
6	Anak-anak merespon bernyanyi bersama		

Lembar Observasi Guru

No	Item Observasi	Ya	Tidak
1	Guru memperlihatkan buku cerita		
2	Guru menanyakan pada anak gambar apa saja yang ada disampul buku tersebut		
3	Guru menyampaikan cerita		
4	Guru menanyakan kepada anak tentang judul cerita,nama tokoh,dan sifat tokoh		
5	Guru menawarkan kepada anak untuk menceritakan kembali cerita yang telah disampaikan		
6	Guru mengajak anak untuk bernyanyi bersama		

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada anak kelompok A TK Ar Rahman Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014 / 2015 dengan jumlah

siswa 16 anak yang terdiri dari laki – laki 10 anak dan perempuan 6 anak.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus yang setiap siklusnya terdiri – dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Deskripsi Temuan Penelitian

Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Peneliti bersama kolaborator membuat persiapan penelitian terdiri dari membuat persiapan dan skenario pembelajaran agar tindakan berjalan lancar, mempersiapkan peralatan, peneliti menyamakan persepsi dengan kolaborator.

Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2015, yang hadir 15 anak anak.

Hasil penilaian terhadap unjuk kerjaanak dalamtampil di depan kelas adalah :

No	Nama	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal ***	
		*	**	***	****	Tuntas	Belum
1	Ara						√
2	Ela			√		√	
3	Zaenal			√		√	
4	Iqna		√				√
5	Arya		√				√
6	Kenzie		√				√
7	Akhda			√		√	
8	Tomi			√		√	
9	Aulia	√					√
10	Tegar				√	√	
11	Frida				√	√	
12	Yudho				√	√	
13	Icha				√	√	
14	Agra			√		√	
15	Rayha			√		√	
16							
Jumlah		**1**	**4**	**6**	**4**	**10**	**5**
Prosentase		6,66 %	26,66 %	40 %	26,66	66,66	33,33 %

Pelaksanaan Tindakan Berdasarkan hasil penilaian pada tabel diatas dapat diketahui bahwa perolehan nilai dari 15 anak ,anak yang mendapat bintang 1 ada 1 anak dengan prosentase 6,7 %,anak yang mendapat bintang 2 ada 4 anak, dengan prosentase 20%,anak yang mendapat bintang 3 ada 6 anak, dengan prosentase 40 % dan anak yang mendapat bintang 4 anak dengan prosentase 33,3 %

Berdasarkan data di atas pada siklus I ini anak belum mencapai ketuntasan belajar karena prosentase ketuntasannya masih di bawah 75 % yaitu 66,7 %.

Pembelajaran Siklus II

Kegiatan siklus II dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2015, siswa yang hadir 16 anak. Hasil penilaian terhadap unjuk kerja anak dalam tampil di depan kelasadalah :

Lembar Penilaian Unjuk Kerja Anak Didik pada siklus II

no	Nama anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal : * * *	
		*	**	***	****	tuntas	Belum tuntas
1	Ara			√		√	
2	Ela			√		√	
3	Zaenal				√	√	
4	Iqna				√	√	
5	Arya		√				√
6	Kenzie		√				√
7	Akhdar		√				√
8	Tomi			√		√	
9	Aulia		√				√

10	Tegar				√	√	
11	Frida			√		√	
12	Yudho		√			√	
13	Icha				√	√	
14	Agra			√		√	
15	Rayhan				√		√
16	caca			√		√	
jumlah		**0**	**5**	**6**	**5**	**11**	**5**
prosentase		**0 %**	**31,25 %**	**37,5 %**	**31, 25 %**	**68,75%**	**31,25%**

Berdasarkan penilaian unjuk kerja anak pada tabel diatas dapat diketahui bahwa anak yang mendapat bintang 1 ada 0 anak dengan prosentase 0 %,anak yang mendapat bintang 2 ada 5 anak,dengan prosentase 31,25%,anak yang mendapat bintang 3 ada 6 anak,dengan prosentase 31,25 % dan anak yang mendapat bintang 4 ada 5 anak dengan prosentase 31,25%

Berdasarkan hasil penilaian pada tindakan siklus II ketuntasan belajar anak masih dibawah 75 % yaitu 68,8 %, jadi ketuntasan belajar anak belum tuntas.

Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Tindakan Siklus III dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2015 dengan siswa yang hadir 16 anak.

Hasil penilaian terhadap unjuk kerja anak dalam tampil di depan kelas adalah :

No	Nama	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal ***	
		*	**	***	****	Tuntas	Belum
1	Ara			√		√	
2	Ela				√	√	
3	Zaena				√	√	
4	Iqna				√	√	
5	Arya			√		√	
6	Kenzi				√	√	
7	Akhd			√		√	
8	Tomi			√		√	
9	Aulia		√				√
10	Tegar		√				√
11	Frida			√		√	
12	Yudh		√			√	√
13	Icha				√		√
14	Agra			√		√	
15	Rayh			√		√	
16	Caca			√		√	
Jumlah		**0**	**3**	**8**	**5**	**13**	**3**
Prosentase			**18,75 %**	**50 %**	**31, 25 %**	**81,25**	**18,75%**

Berdasarkan penilaian unjuk kerja anak pada tabel diatas dapat diketahui anak yang mendapat bintang 1 ada 0 anak dengan prosentase 0 %,anak yang mendapat bintang 2 ada 3 anak, dengan prosentase 18,75%,anak yang mendapat bintang 3 ada 8 anak,dengan prosentase 50 % dan anak yang mendapat bintang 4 ada 5 anak dengan prosentase 31,25%,sehingga pelaksanaan tindakan siklus III ini dikatakan berhasil.

Adapun refleksi berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran siklus ini terdapat temuan-temuan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak sudah baik dan tanpa adanya bantuan dari guru,anak sudah berani tampil di depan.

Pembahasandan Pengambilan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kegiatan pembelajaran bercerita dengan menggunakan media buku cerita bergambar pada anak kelompok A TK Ar Rahman Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk dari pra tindakan,

siklus I, siklus II, siklus III mengalami peningkatan .

Rekapitulasi hasil penilaian mulai dari para tindakan sampai dengan siklus III.

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Bintang 1	2,5 %	6,66%	0 %	0 %
2	Bintang 2	7,5 %	26,66%	1,25 %	8,75 %
3	Bintang 3	5 %	40%	7,25 %	0 %
4	Bintang 4	5 %	26,66%	1,25 %	1,25 %
	Jumlah	**100 %**	**100 %**	**100 %**	**100 %**

Berdasarkan tabel di atas tindakan guru melaksanakan kegiatan bercerita melalui media buku cerita bergambar untuk mengembangkan rasa percaya diri anak kelompok A TK Ar Rahman Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk membawa hasil. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya perkembangan rasa percaya diri anak setelah dilakukan tindakan siklus 3 kemampuan belajar anak mencapai 81,25 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran bercerita dengan menggunakan +media buku cerita bergambar dapat menmgembangkan rasa percaya diri anakkelompok A TK Ar Rahman Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk, sehingga hipotesis penelitian diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,Suharsimi (2010).*Penelitian Tindakan*.Yogyakarta :Aditya Media.

Dhienei (2005).*Cerita Bergambar Untuk Anak*.Jakarta : Sabda Media Terbuka.

Erickson, Erick (2010). *Sosial Emosional*.Jakarta : Universitas Terbuka.

Evantina (2011).*Metode Bercerita*. Jakarta : Sabda Media Terbuka.

Hakim,Thursan (2002). *Megatasi Rasa Percaya Diri*.Jakarta:Pusapaswara.

Hidayat,Otib satibi (2008). *Materi Pokok Pengembangan Moral dan Nilai-Nila Agama*.Jakarta:Universitas Terbuka.

Kementeria Pendidikan Nasional.(2010). *Kurikulum Taman Kanak-Kanak.Pedoman Penilaian di Taman Kanak-Kanak*.Jakarta.Direktorat Pembinaan TK dan SD.

Komaidi,Didik (2011). *Panduan Lengkap* Risman,Elly (2003). *Biarkan Anak Bicara*. Jakarta : Penerbit Republika.

Suparman,S (2010). *Gaya Mengajar Yang Menyenagkan Siswa.Yogyakarta* : Pinus Book Publisher.

Susanto, Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Kencana Prenada Media Group

Wardhani (2009).*Statistik*.Jakarta : Sabda Media Terbuka.

PTK.Yogyakarta : SAbda Media.

Kunandar (2011).*Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (2006).Jakarta : PT.Rajagrafindo Persada.

Lie,Anita (2003). *Seratus Satu Cara Menumbuhkan Rasa Percaya Diri*.Jakarta:Media Komputindo.

Megawangi,Ratna (2010).*Percaya Diri*. Jakarta :Indonesia Haritage Foundation.

Kediri, 11 April 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi	**Rosa Imani Khan, M.Psi**
NIDN. 0720058503	NIDN. 0705068602